

**PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI KENTANG  
SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN GOWA**

***COMPARISON OF POTATO BUSINESS INCOME  
DURING THE PANDEMIC OF COVID-19 IN GOWA DISTRICT***

**Sitti Hardiyanti Mulaputri<sup>1</sup>, Didi Rukmana<sup>1</sup>, Jusni<sup>1</sup>, Saadah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Pascasarjana Agribisnis Universitas Hasanuddin, Makassar

<sup>2</sup>Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Hasanuddin, Makassar

\*Email: dian.hardiyanti95@gmail.com

(Diterima 24-06-2022; Disetujui 21-07-2022)

**ABSTRAK**

Saat ini Indonesia sedang menghadapi pandemi Covid-19 yang telah memberikan dampak negatif pada semua sektor, termasuk sektor pertanian. Salah satunya adalah harga kentang di tingkat petani yang mengalami fluktuasi sehingga akan mempengaruhi pendapatan usahatani kentang. Kondisi ini pun dialami oleh petani kentang di Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pendapatan petani kentang sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan analisis Uji T menggunakan program SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan petani kentang sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Kata kunci: Kentang, Pendapatan Usahatani, Pandemi

**ABSTRACT**

*Currently, Indonesia is facing the pandemic of Covid-19 which had a negative impact on all sectors, including the agricultural sector. One of them is the price of potatoes at the farm level which fluctuates so that it will affect the income of potato farming. This condition is also experienced by potato farmers in Gowa Regency. This study aims to analyze the differences in the income of potato farmers before and during pandemic of Covid-19 in Gowa Regency. This study used T-test analysis using the SPSS program. The results of this study indicate that there is a significant difference between the income of potato farmers before and during the pandemic of Covid-19.*

*Keywords: Potato, Farming Income, Pandemic*

**PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 sudah menjadi gangguan yang mengakibatkan industri sektor pertanian tidak berjalan seperti biasanya, seperti kurang terserapnya hasil panen petani karena menurunnya daya beli masyarakat, adanya kebijakan pembatasan aktivitas warga (PSBB).

Pandemi Covid-19 dinilai meningkatkan sejumlah tantangan yang harus betul-betul diantisipasi dan dihadapi terkait kinerja sektor pertanian Indonesia. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Purbawati (2020) yang menyatakan bahwa adanya pembatasan sosial (*social distancing*) yang diberlakukan oleh

pemerintah yang juga berlaku bagi para pedagang di pasar tradisional ternyata berdampak pada kondisi pasar yang sepi pembeli, daya beli masyarakat yang menurun akibat tidak diperbolehkannya penyelenggaraan acara yang mengundang banyak orang sehingga pembeli hanya berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari saja dan distribusi bahan yang terhambat pengirimannya.

Kentang (*Solanum tuberosum L*) merupakan tanaman umbi yang kaya akan karbohidrat dan dapat digunakan sebagai bahan makanan pengganti makanan pokok. Kentang merupakan salah satu makanan pokok dunia karena berada pada peringkat ke tiga tanaman yang dikonsumsi masyarakat dunia setelah beras dan gandum (*International Potato Center, 2013*). Adanya pandemi ini juga akan berdampak pada pendapatan usahatani kentang. Menurut Sukirno dalam Lumintang (2013) pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan juga faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha.

Pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain. Selain itu, pendapatan juga dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan. Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi dari suatu usaha, laba atau rugi tersebut diperoleh dengan melakukan perbandingan antara pendapatan dengan beban atau biaya yang dikeluarkan atas pendapatan tersebut. Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan juga faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha. Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau badan usaha selama jangka waktu tertentu (Phahlevi, 2013).

Menurut Phahlevi (2013), terdapat 3 hal yang berpengaruh terhadap pendapatan petani. yaitu luas lahan, harga

jual dan pendapat. Besar atau kecilnya jumlah produksi suatu usaha pertanian akan mempengaruhi pendapatan petani yang mana petani yang mempunyai luas lahan yang luas akan mendapatkan hasil produksi yang banyak sehingga memperoleh penghasilan yang banyak pula, sedangkan petani yang memiliki luas lahan yang sedikit maka produksinya juga sedikit dan akan memperoleh penghasilan yang sedikit pula. Harga jual padi juga berpengaruh terhadap pendapatan petani, jika harga yang diperoleh produsen atau petani tinggi maka meningkatkan produksi dan akan menambah pendapatannya. Disisi lain, pendapatan juga sangat dipengaruhi oleh besarnya penerimaan dan biaya dalam usahatani. Dimana semakin besar biaya yang dikeluarkan dalam usahatani akan semakin kecil pula penerimaan usahatani yang pada akhirnya akan mempengaruhi besar kecilnya tingkat pendapatan petani.

Kabupaten Gowa memiliki produksi kentang tertinggi namun hal tersebut tidak dapat menjamin besarnya keuntungan yang diperoleh petani apabila harga kentang selama masa pandemi Covid-19 mengalami fluktuasi yang tentunya akan mempengaruhi pendapatan usahatani kentang. Fluktuasi harga jual selalu terjadi pada komoditas pertanian

termasuk kentang pada saat sebelum masa pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19 Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan pendapatan petani kentang sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Kabupaten Gowa.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 di Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan di Kecamatan Tinggimoncong dan Kecamatan Tombolo Pao Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* (sengaja). Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan daerah sentra produksi kentang tertinggi di Provinsi Sulawesi Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik penarikan sampel menggunakan metode *proportional sampling* artinya pengambilan sampel dari keseluruhan populasi, sesuai dengan proporsi masing-masing sub populasi sehingga sampel yang diambil dapat mewakili masing-masing sub populasi dan setiap petani mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Purnamasari, 2010). Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu petani kentang yang masih aktif

melakukan usahatani kentang. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara langsung dengan petani menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis (kuisisioner).

Penelitian ini menggunakan analisis uji T *paired sample t-test* yaitu metode yang digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok sampel yang berpasangan (berhubungan). Sampel yang berpasangan maksudnya adalah dua sampel tetapi memperoleh perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh dua macam data sampel, yaitu data perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua. Sebelum melakukan uji beda, langkah awal yang dilakukan dalam mengolah data yaitu dengan menguji normalitas data dengan software SPSS versi 25. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah datanya statistik parametrik atau non parametrik (Nuryadi *et al.* 2017). Hipotesis statistik yang digunakan adalah:

$H_0$  = Sampel data terdistribusi normal

$H_1$  = Sampel data tidak terdistribusi normal

Apabila nilai  $p > 0,05$  maka data terdistribusi normal dan apabila nilai

$p < 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal. Adapun untuk menguji apakah ada perbedaan pendapatan sebelum dan saat pandemi Covid-19 menggunakan uji *paired sample t-test* dengan hipotesis:  $H_0$ : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan usahatani kentang sebelum dan saat pandemi Covid-19; dan  $H_1$ : terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan usahatani kentang sebelum dan saat pandemi Covid-19. Kriteria pengujian, jika nilai sig.  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan usahatani kentang sebelum dan saat pandemi Covid-19; atau jika nilai sig.  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan usahatani kentang sebelum dan saat pandemi Covid-19

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis uji T atau *paired sample t-test* digunakan untuk mengukur perbedaan secara statistik nilai pendapatan usahatani kentang sebelum pandemi Covid-19 saat pandemi Covid-19 di Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata pendapatan usahatani kentang sebelum pandemi Covid-19 lebih tinggi dibandingkan saat pandemi Covid-19. Adapun hasil uji *paired sample t-test* menggunakan

software SPSS versi 25 dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Uji Beda Paired Sample T-Test**

Uraian	Pendapatan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19
N	45
t	7.382
Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Data Diolah, 2021

Hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pendapatan petani Kentang di Kabupaten Gowa sebelum dan saat pandemi covid-19. Hal ini terlihat dimana hasil uji beda *paired sample t-test* pendapatan sebelum dan saat pandemi Covid-19 menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima yang telah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Hal ini sejalan dengan penelitian Kholila (2021) yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pendapatan usahatani mangga sebelum dan selama pandemi Covid-19.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan petani kentang

Kabupaten Gowa sebelum dan saat pandemi Covid-19.

### Saran

Pemerintah Kabupaten Gowa sebaiknya mengeluarkan kebijakan terkait penetapan harga kentang khususnya di era pandemi covid-19 agar dapat stabil sehingga dapat menguntungkan seluruh stake holder yang terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Interational Potato Center. (2013). Potato. <http://cipotato.org>.
- Kholila, Salsabila. (2021). Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Mangga Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Di Desa Kerep, Kabupaten Rembang. *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Lumintang, FM. (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA*, 1(3) :991-998.
- Nuryadi, Astuti TD, Utami ES, & Budiantara M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta (ID): Sibuku Media.
- Phahlevi, Rico. (2013). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Purbawati, Chritina, Hidayah L.N & Markhamah. (2020). Dampak Social Distancing Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Pasar Tradisional Kartasura Pada Era Pandemi Korona. *Jurnal Ilmu*

*Sosial, Politik, dan Humaniora*,  
4(2) : 156-164.

Purnamasari, I. Ayu. (2010). Analisis  
Pemasaran Jeruk di Kabupaten  
Bangli. *Skripsi*. Surakarta:  
Universitas Sebelas Maret.